

PELATIHAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN UNTUK PEMBELAJARAN BAGI ANAK ANAK DI YAYASAN PERMATA AR- RIDHA

Pramesti Widyaningrum^{1*}, Dina Sapita Puspitasari², Putri
Handayani³, Anisah⁴, Desyanti Intan Aidina⁵, Iskandar
Zulkarnain⁶

Universitas Pamulang

Pramestiwidyaningrum@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit Covid-19 merupakan penyakit yang mudah menular, sehingga dengan cepat bisa menjangkiti banyak orang. Memperlambat penyebaran virus corona (COVID-19) adalah jalan keluar mengakhiri pandemi. Masyarakat dan pihak non-pemerintah dapat berpartisipasi dalam berbagai bentuk kerelawanan dalam penanggulangan bencana dan pengurangan risiko. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada Anak-anak di Yayasan Permata Ar-Ridha yang beralamat di Jl. Villa Mutiara Jl. Permata No.1, Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15413. Adapun Metode kegiatan ini adalah mendatangi yayasan tersebut dan memberikan pembelajaran dan penerapan pentingnya penerapan 3M. Dengan Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga jarak. Hasil dari kegiatan tersebut adalah Masyarakat menjadi lebih peduli terhadap Kesehatan terutama di masa pandemic covid-19, dengan menggunakan masker ketika beraktivitas di luar rumah, mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas, serta menjaga jarak dari kerumunan atau istilah lainnya social distancing, sehingga ke depan Yayasan Permata Ar-Ridha, akan lebih peduli lagi dengan kesehatan.

Kata kunci: Pelatihan; Protokol Kesehatan; COVID-19

ABSTRACT

Covid-19 is a disease that is easily transmitted, so it can quickly infect many people. Slowing the spread of the corona virus (COVID-19) is the way out to end the pandemic. Communities and non-government parties can participate in various forms of volunteerism in disaster management and risk reduction. The purpose of this Student Community Service (PKM) is to provide knowledge and understanding to children at the Permata Ar-Ridha Foundation, which is located at Jl. Villa Mutiara Jl. Permata No.1, Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15413. The method of this activity is to visit the foundation and provide learning and application of the importance of implementing 3M. By Wearing a Mask, Washing Hands, and Maintaining Distance. The result of these activities is that the community becomes more concerned about health, especially during the Covid-19 pandemic, by using masks when on the move outside the home, washing hands before and after activities, and maintaining distance from crowds or other terms of social distancing, so that in the future Permata Ar-Ridha Foundation, will care more about health.

Key words: training; Health Protocol; COVID-19

PENDAHULUAN

Penyebaran virus corona jenis baru (SARS-Cov-2) di penghujung tahun 2019 yang kemudian diberi nama Covid -19 sangat menjadi perhatian dan kekhawatiran dunia. Covid-19 pertama kali ditemukan di kota Wuhan China yang kemudian bermigrasi dan mewabah ke seluruh dunia. Akibat dari penyebarannya yang cukup masif tersebut pada akhirnya pada tanggal 11 Maret 2020 organisasi kesehatan dunia World Health Organization (WHO) menetapkan penyebaran Covid 19 sebagai pandemi. Setelah ditetapkannya pandemi Covid-19, tentu saja berbagai negara yang belum maupun yang telah terpapar Covid-19 harus melakukan berbagai upaya untuk menghentikannya. Dilansir dari healthline, direktur jenderal WHO, Tedros Ghebreyesus menetapkan 4 (empat) hal utama yang harus dilakukan oleh suatu negara dalam menghadapi penularan Covid-19, yaitu; a) mempersiapkan dan bersiap, b) deteksi, lindungi, dan rawat, c) kurangi penyebaran, d) inovasi dan belajar. World Health Organization (WHO) juga mengungkapkan bahwa cara penyebaran Covid-19 melalui tetesan kecil air liur yang keluar dari hidung atau mulut ketika orang yang terinfeksi Covid-19 bersin atau batuk. Tetesan itu kemudian mendarat di sebuah benda atau permukaan yang disentuh orang sehat. Juga bisa menyebar ketika dihirup langsung oleh orang yang sehat ketika mereka berdekatan. Itu sebabnya penting untuk menjaga jarak satu meter lebih dari orang yang sakit. Indonesia sebagai bagian dari habitat dan populasi dunia tentunya tidak bisa terhindar dari paparan Covid-19. Agar tidak terjadi penularan dan untuk memotong rantai penyebaran, di beberapa negara melaksanakan kebijakan lockdown seperti di Wuhan-China, Italia dan Malaysia. Di Indonesia pemerintah mengeluarkan kebijakan social distancing atau physical distancing (menjaga jarak) sehingga muaranya pada himbuan untuk stay at home (berdiam diri di rumah) dan lebih khusus di kota-kota yang sudah terdapat pasien Covid 19. Di Jakarta sendiri sebagai episentrum penyebaran Covid -19 dengan kasus yang paling banyak melaksanakan

kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang akhirnya juga diikuti oleh provinsi lain di sekitar Jakarta. Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat (Kemenkes, 2020). Maka kami sebagai Mahasiswa Universitas Pamulang mengajak masyarakat terutama para remaja setempat untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 dengan cara melakukan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak.

LANDASAN TEORI

Pengertian Virus Corona

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS-CoV ditransmisikan dari kucing luwak (civetcats) ke manusia dan MERS-CoV dari unta ke manusia. Novel coronavirus (2019-nCoV) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia dan belum diketahui hewan penular 2019- nCoV (Kemenkes 2020).

Gejala Klinis

Menurut (Kemenkes 2020) ketika tubuh telah terpapar virus maka gejala klinis akan muncul dalam 2 hingga 14 hari. Tanda dan gejala umum infeksi coronavirus antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tingkat keparahan dipengaruhi oleh daya tahan tubuh, usia dan penyakit yang telah ada sebelumnya (komorbid), seperti hipertensi, DM, asma, dan lain-lain.

Seperti penyakit infeksi saluran pernapasan lainnya, 2019-nCoV dapat menular melalui percikan saat bersin atau batuk, namun saat ini masih sedikit bukti terjadinya penularan antar manusia. Hingga saat ini belum ditemukan vaksin maupun obat untuk 2019-nCoV. Pengobatan diberikan untuk meringankan gejala dan meningkatkan daya tahan tubuh.

Cara Pencegahan Penularan

Menurut (Alodokter 2020), terdapat beberapa anjuran yang harus dilakukan agar tubuh tidak terinfeksi virus corona. Mencuci tangan dengan benar yaitu menggunakan sabun pada air mengalir efektif untuk mencegah penularan virus. Menggunakan masker saat keluar rumah. Menjaga daya tahan tubuh dengan mengonsumsi makanan bergizi. Kemudian menerapkan physical distancing agar dapat terhindar dari penularan virus corona.

Physical Distancing

Physical Distancing atau pembatasan fisik merupakan salah satu langkah penting untuk memutus rantai penyebaran virus corona. Hal itu dapat dilakukan dengan cara tetap di rumah kecuali terdapat urusan yang sangat mendesak seperti belanja kebutuhan pokok dan berobat pada saat sakit. Selain itu pembatasan fisik dapat dilakukan dengan cara menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain dan

selalu memakai masker saat beraktivitas di luar rumah. Kemudian hindari kontak langsung dengan orang lain. bekerja, belajar, maupun beribadah tetap dirumah agar terhindar dari penularan virus corona.

New Normal (Adaptasi Kebiasaan Baru)

Adaptasi kebiasaan baru atau biasa disebut new normal merupakan perubahan perilaku atau kebiasaan untuk tetap menjalankan aktivitas seperti biasa namun dengan tetap menerapkan protokol kesehatan ditengan pandemi Covid-19. Untuk menghadapi new normal terdapat bberapa benda yang harus selalu dibawa antara lain masker, peralatan ibadah, peralatan makan, hand sanitizer, botol minum, dan tisu basah maupun kering.

Teori Topik Permasalahan

Penyebaran virus corona jenis baru (SARS-Cov-2) di penghujung tahun 2019 yang kemudian diberi nama Covid -19 sangat menjadi perhatian dan kekhawatiran dunia. Covid-19 pertama kali ditemukan di kota Wuhan China yang kemudia bermigrasi dan mewabah ke seluruh dunia. Akibat dari penyebarannya yang cukup masiv tersebut pada akhirnya pada tanggal 11 Maret 2020 organisasi kesehatan dunia World Health Organizatin (WHO) menetapkan penyebararan Covid 19 sebagai pandemi.

METODE

Metode kegiatan ini adalah mendatangi yayasan Permata Ar-Ridha dan memberikan pembelajaran dan penerapan betapa pentingnya mematuhi Protokol kesehatan yaitu penerapan 3M. Dengan Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga jarak kepada anak anak diYayasan Ar-Ridha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini tingkat kesadaran masyarakat khususnya di Yayasan Permata Ar-Ridha mengenai covid-19 memang tinggi, akan tetapi masih diperlukan adanya sosialisasi dan edukasi mengenai bahaya covid-19 dan

cara menerapkan protokol kesehatan di era new normal ini. Kesadaran akan bahaya Covid-19 yang tinggi dan kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan. Kesadaran dan kedisiplinan protokol kesehatan Yayasan Permata Ar-Ridha diharapkan dapat menjadi contoh bagi desa dan wilayah lain dalam upaya pencegahan melawan Covid-19. Adapun materi yang diberikan pada edukasi ini adalah tentang protokol kesehatan pencegahan covid-19 di era new normal dan pembuatan handsanitizer. Sosialisasi dilaksanakan melalui secara langsung.

Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan pada Tanggal 7 Maret 2021, Tempat Pelaksanaan kegiatan PKM ini di Yayasan Permata Ar-Ridha. Jl. Villa Mutiara Jl. Permata No.1, Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan.

Solusi Permasalahan

Seiring mewabahnya virus Corona atau Covid-19 ke berbagai negara, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan protokol kesehatan. Protokol tersebut akan dilaksanakan di seluruh Indonesia oleh pemerintah dengan dipandu secara terpusat oleh Kementerian Kesehatan.

Penanggulangan dan pencegahan Covid-19 secara umum yang benar adalah sebagai berikut:

- Rajin mencuci tangan
- Kurangi berinteraksi dengan orang lain
- Gaya hidup sehat (makan, tidur, olahraga) untuk imunitas tubuh
- Jaga jarak aman (1 meter) dengan orang yang batuk/bersin
- Hindari kerumunan
- Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut
- Hindari bepergian ke daerah terjangkit atau bila sedang sakit
- Etika batuk dan bersin, hindari meludah di tempat umum
- Bila ada gejala, segera berobat dan gunakan masker bila sedang sakit

- Serta selalu berdoa kepada Tuhan yang Maha Melindungi

Alat dan bahan yang disiapkan:

- 1) 2 Liter Alcohol 70%
- 2) 120 ml Aloe Vera Hydrating Gel
- 3) 20 buah botol spray
- 4) 1 buah wadah cekung
- 5) 1 buah sendok



Cara Pembuatan Handsanitizer



Pertama, tuangkan Alkohol 70% sebanyak 2 Liter ke dalam wadah



bersih

Kemudian tambahkan Aloe Vera Gel ke dalam wadah sebanyak 120ml



Aduk hingga alkohol dan aloe vera tercampur dengan sempurna menggunakan sendok bersih



Tuangkan ke dalam botol spray bisa menggunakan suntikan, kemudian tutup dengan rapat.



Aloe Vera Hand Sanitizer siap digunakan!

SIMPULAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah selesai dilaksanakan dengan baik, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan edukasi mengenai protokol kesehatan di era new normal dan pembuatan hand sanitizer dapat diterima oleh masyarakat. Masyarakat menjadi lebih memahami informasi dan harapannya masyarakat menjadi lebih peduli dan meningkatkan kewaspadaan dengan menjalankan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Saran yang diberikan kepada masyarakat Yayasan Permata Ar-Ridha dalam menaati protokol kesehatan pandemi covid-19 perlu di apresiasi dan patut dijadikan contoh pada setiap individu serta perlu dipertahankan kesadaran masyarakat dalam menaati protokol kesehatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Bapak Dr. (H.C.). Drs. H. Darsono, selaku Ketua Yayasan Sasmita Jaya
2. Bapak Dr. E. Nurzaman A.M, M.M., M.Si , selaku Rektor Universitas Pamulang
3. Bapak Dr. H. Endang Ruhiyat, SE., MM., CSRA., CMA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
4. Bapak Dr. Kasmad, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi

5. Bapak Iskandar Zulkarnain, S.S., M.Ud., M.A. , selaku dosen pendamping PKM yang telah sabar dan bijak membimbing, memberi dukungan, dan membantu kami dalam pelaksanaan PKM ini.
6. Bapak M Bahron Fathin MA, Selaku Ketua Yayasan Permata Ar-Ridha yang telah memberikan kesempatan kepada kami dalam pelaksanaan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alodokter*. 2020. *Alodokter*. [Online] Juni 4, 2020. [Cited: Agustus 19, 2020.] <https://www.alodokter.com/ketahui-cara-untuk-mencegah-penularan-virus-corona>. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20200316/4033408/lakukan-protokol-kesehatan-jika-mengalami-gejala-covid-19/>
- Humairo, A., Pratiwi, A. Y., & Hasanah, S. M. N. (2021). UPAYA PENCEGAHAN PEMUTUSAN MATA RANTAI PENULARAN VIRUS CORONA DI YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-HANIF KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 1(2), 36-42.
- Jamaludin, J., Oktrima, B., Virby, S., Fauziah, G., & Sairin, S. (2020). Pentingnya manajemen keuangan keluarga pada ibu pkk kelurahan pondok benda guna meminimalisir pengeluaran dan animo menabung ditengah pandemi covid-19. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 1(3), 112-123.
- Jamaludin, J., Faroh, W. N., Surahman, A., Nufzatutsaniah, N., & Krisdipayanti, K. (2020). Financial Attitude” Manajemen Uang Saku Bagi Generasi Millennial di Madrasah Diniyyah Takmilyah “Baiti Jannati. *DEDIKASI PKM*, 1(1), 6
- Sumarta, R., Irmawati, J., Gunawan, I., Safitri, D., & Setiawan, S. (2021). PENDEKATAN EDUKATIF PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 1(2), 29-35